

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Property dan Real Estate

Indah Haryati¹, Muhammad Rosidi²

¹Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Panca Sakti Bekasi
e-mail: indah856@gmail.com

²Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Panca Sakti Bekasi
e-mail: pakros123@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received 30 September 2023

Received in revised form 2 November 2023

Accepted 10 November 2023

Available online 1 Desember 2023

ABSTRACT

Capital structure at property and real estate businesses listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020 and 2022 were the focus of this study. Other variables examined were return on asset, current ratio, company size, and asset structure. Purposeful sampling resulted in a pool of 64 different businesses. Secondary data was gathered by documenting what was already known. Multiple linear regression was utilized as the method for analyzing the data. A favorable and statistically significant relationship between ROA and capital structure was discovered. Capital structure is negatively impacted by the current ratio. Capital structure is not significantly affected by the size of a company. The relationship between asset structure and capital structure is meaningful and favorable.

Keywords: Profitability, Liquidity, Company Size, Asset Structure, and Capital Structure

1. Pendahuluan

Meskipun sektor ini rentan terhadap gejala perekonomian, sektor ini dipandang sebagai salah satu sektor yang mungkin bertahan dalam kondisi makro ekonomi Indonesia seiring dengan pertumbuhan sektor real estate dan properti. Namun, masuknya Covid-19 mengakibatkan penurunan besar dalam penjualan dan laba bersih perusahaan properti dan real estate. Penurunan ini memaksa manajemen untuk meninjau kerangka keuangan yang mendukung kebutuhan investasi bisnis.

Menurut Ningrat dan Mustanda (2018), struktur modal suatu perusahaan berpengaruh signifikan terhadap berhasil atau tidaknya perusahaan tersebut. Struktur modal dalam hal ini melibatkan uang dari investor luar selain keuangan perusahaan itu sendiri. Salah satu contoh pembiayaan internal adalah penggunaan modal dan laba ditahan, sedangkan contoh lainnya adalah penggunaan utang untuk pembiayaan eksternal.

Struktur modal memerlukan pertimbangan khusus karena dampaknya terhadap laporan keuangan. Profitabilitas merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi struktur modal. Kapasitas bisnis untuk menghasilkan uang. Penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap

Received September 23, 2023; Revised Sep 2, 2023; Accepted Nov 22, 2023

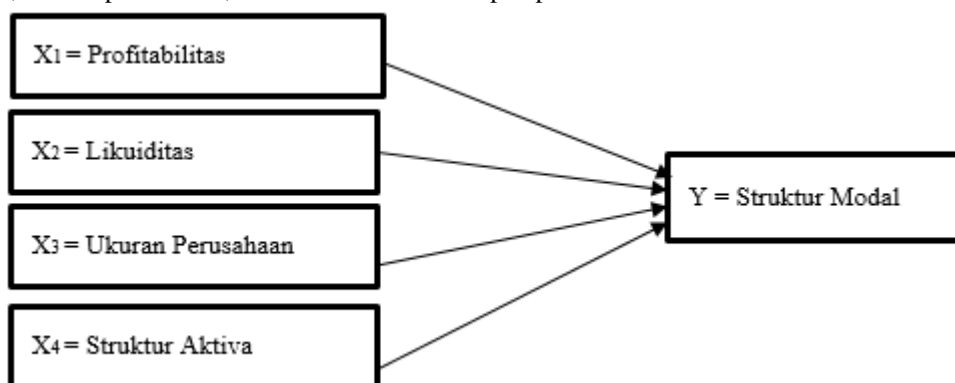
struktur modal (Chandra et al., 2019), namun Dewi et al. (2019) berpendapat bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh yang positif dan cukup besar terhadap struktur modal.

Faktor kedua yang mempengaruhi struktur modal adalah likuiditas. Made dkk. (2017) menyatakan bahwa likuiditas perusahaan mengacu pada kapasitasnya untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Bertentangan dengan pernyataan Lina dan Amir (2018), penelitian (Dewi et al., 2019) menunjukkan bahwa likuiditas berdampak positif terhadap struktur modal.

Besar kecilnya bisnis masih menjadi faktor lain. Tergantung pada ukuran bisnisnya, organisasi dapat dibagi menjadi tiga ukuran: besar, menengah, dan kecil. Perusahaan-perusahaan besar memiliki akses terhadap sejumlah besar investor yang siap memberikan kontribusi dalam jumlah besar. Menurut hasil penelitian lain (Fajrida dan Purba 2020), ukuran perusahaan mempunyai dampak yang menguntungkan terhadap struktur modalnya, hal ini sejalan dengan temuan penelitian lain (Chasanah, 2017).

Struktur aset juga diyakini berpengaruh terhadap struktur modal, baik secara positif maupun negatif (Ningrat dan Mustanda, 2018; Chandra et al., 2019).

Paradigma berikut dapat digunakan untuk memahami bagaimana variabel seperti profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan bauran aset berdampak pada struktur modal.



2. Metode Penelitian

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan sektor properti dan real estate yang akan terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020–2022. Dilihat dari ukuran dan sebarannya, sampel adalah sebagian dari populasi. Sampel penelitian dipilih oleh peneliti dengan menggunakan metode “purposive sampling”. Dalam penyelidikan ini, data dikumpulkan secara eksklusif dari sampel yang memenuhi persyaratan tertentu. Sampel penelitian dipilih berdasarkan kriteria sebagai berikut:

No	Kriteria Pemilihan Sampel	Jumlah
1	Perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022	85
2	Perusahaan property dan real estate yang tidak mempublikasikan laporan keuangan	(21)
	Total Pengamatan (3 x 64)	192

Variabel Penelitian

Return on assets, likuiditas, ukuran perusahaan, dan struktur aset merupakan variabel independen, sedangkan struktur modal yang ditentukan oleh rasio utang terhadap ekuitas merupakan variabel dependen. Dalam penelitian ini, kami menilai sejumlah variabel, seperti:

Struktur modal terdiri dari total liabilitas tetap jangka pendek, utang jangka panjang, saham preferen, dan saham biasa (Anggun, et al., 2017). Struktur modal digantikan oleh rasio utang terhadap ekuitas. Rasio ini, salah satu pengukuran paling krusial, menilai bagaimana perdagangan saham mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dengan menggunakan modalnya sendiri, seperti yang diilustrasikan pada persamaan di bawah ini.

$$Debt\ to\ Equity = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Modal\ Sendiri}$$

Kapasitas bisnis untuk menghasilkan uang. Profitabilitas tidak digunakan dalam penelitian ini; sebaliknya, laba atas aset yang digunakan. Rasio ini menghitung perputaran aset yang ditunjukkan oleh volume penjualan. Semakin cepat dan menguntungkan aset Anda disediakan, semakin tinggi rasio ini. Persamaan berikut dapat digunakan untuk menghitung pengembalian aset:

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Asset}}$$

Menurut Pradiana dan Yadnya (2019), "likuiditas" mengacu pada kemampuan perusahaan untuk memenuhi komitmen jangka pendeknya. Dalam analisis ini, rasio lancar berfungsi sebagai pengganti likuiditas. Rumus untuk menentukan rasio lancar adalah sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$$

Ukuran perusahaan merupakan ukuran yang digunakan untuk menggambarkan besar kecilnya suatu organisasi. Ukuran suatu perusahaan memiliki peran penting dalam memikat modal investasi. Berdasarkan logaritma natural total aset suatu perusahaan, berikut ini yang dapat digunakan untuk menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan:

$$\text{Size} = \text{Ln Total Asset}$$

Struktur aset memberikan gambaran luas tentang berapa banyak kategori aset berbeda yang membentuk keseluruhan jumlah aset yang dapat dijadikan jaminan. Semakin mudah mendapatkan pinjaman, semakin besar jaminan yang dapat diberikan oleh suatu perusahaan. Persamaan berikut dapat digunakan untuk menentukan struktur portofolio aset:

$$\text{Struktur Aktiva} = \frac{\text{Total Aktiva Tetap}}{\text{Total Aktiva}}$$

Jenis Data dan Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Laporan keuangan tahunan yang dapat diakses publik di website www.idx.co.id merupakan sumber data sekunder. Untuk mengumpulkan data digunakan penelitian literatur dan dokumen. Untuk melakukan tinjauan pustaka, informasi terkait diperiksa dalam artikel, jurnal, dan media berbasis teks lainnya. Penggunaan data sekunder yang diperoleh dari studi dokumentasi membantu memecahkan permasalahan dalam penelitian ini.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif membantu dalam mengkarakterisasi sampel dan memberikan deskripsi awal variabel sebagai bagian dari analisis data. Angka-angka untuk deviasi terendah, maksimum, rata-rata, dan standar memberikan beberapa konteks. Statistik deskriptif disertakan untuk seluruh variabel penelitian yang dihasilkan menggunakan SPSS versi 26.

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	192	-.19	.43	.0123	.06161
CR	192	.08	441.77	13.1709	53.37074
Size	192	13.53	31.81	26.1129	4.19795
Aset	192	.00	1.38	.0982	.19218
DER	192	-55.73	6.88	.2160	4.61286
Valid N (listwise)	192				

192 sampel dipilih secara acak dari laporan keuangan perusahaan real estate dan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020–2022, berdasarkan tabel diatas. Dengan mengalikan data dari 64 perwakilan perusahaan properti dan real estate dengan jumlah tahun yang dimasukkan dalam penelitian, diperoleh N dalam tabel.

Pengembalian aset mungkin bervariasi dari -0,19 hingga 0,43, dengan rata-rata 0,012 dan standar deviasi 0,061, sesuai dengan hasil perhitungan di atas. Rasio saat ini memberikan beragam hasil potensial dengan kisaran 0,08 hingga 441,77, rata-rata 13,170, dan deviasi standar 53,370. Ukuran perusahaan bervariasi dari 13,53 hingga 31,81, dengan mean 26,111 dan standar deviasi 4,171. Struktur aset memiliki nilai minimum dan maksimum sebesar 0,00 dan 1,38, nilai mean sebesar 0,098, dan standar deviasi sebesar

0,192. Rasio utang terhadap ekuitas mempunyai standar deviasi sebesar 4,612 dengan nilai terendah sebesar -55,73 dan nilai tertinggi sebesar 6,88. Ada rata-rata 0,216.

Uji Normalitas

Uji normalitas yang menilai apakah suatu variabel terikat berdistribusi normal atau tidak, menjelaskan model regresi variabel bebas (Widarjono, 2018). Untuk mengevaluasi normalitas data, terapkan teknik Kolmogorov-Smirnov pada tingkat signifikansi 5% atau 0,05.

Uji Normalitas Sebelum Outlier

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
N		192	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	4.55258238	
Most Extreme Differences	Absolute	.357	
	Positive	.254	
	Negative	-.357	
Test Statistic		.357	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.000 ^d	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.000
		Upper Bound	.000

Sumber : : Output SPSS 26, 2023

Tabel diatas menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal karena nilai sig monte carlo adalah 0,000, yang kurang dari 0,05.

Uji Normalitas Sesudah Outlier

Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
N		113	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	.36090967	
Most Extreme Differences	Absolute	.110	
	Positive	.110	
	Negative	-.089	
Test Statistic		.110	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.114 ^d	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.106
		Upper Bound	.122

Sumber : Output SPSS 26, 2023

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai monte carlo sig sebesar 0,114 > 0,05, sehingga data terdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Menganalisis korelasi antara tiga variabel atau lebih yang digunakan dalam suatu regresi merupakan tujuan dari uji multikolinearitas. Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah model menunjukkan multikolinearitas. Pengujiannya dilakukan dengan melihat nilai VIF (factor inflasi variance) dari variabel penjelas. Jika nilai toleransi lebih dari 0,10 dan nilai VIF lebih rendah dari 10 maka tidak terjadi permasalahan multikolinearitas.

Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	ROA	.939	1.065
	CR	.762	1.313
	Size	.964	1.038
	Aset	.761	1.313

Sumber : Output SPSS 26, 2023

Multikolinearitas tidak terjadi ketika memperhitungkan laba atas aset, rasio lancar, ukuran perusahaan, atau struktur aset, seperti yang ditunjukkan oleh data pada table diatas, karena masing-masing faktor tersebut memiliki VIF kurang dari 10.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk memastikan apakah kesalahan pada periode t berhubungan dengan kesalahan pada periode t-1 pada model regresi linier. Nilai DW sebesar 2,172 lebih besar dari nilai (DU) sebesar 1,767 dan lebih kecil dari nilai (4-DU) sebesar 2,233 seperti terlihat pada Tabel 6. Kriteria DUD4-DU dipenuhi oleh kurangnya autokorelasi model regresi linier.

Uji Durbin-Watson

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.508 ^a	.259	.231	.36753	2.172

Sumber : Output SPSS 26, 2023

Uji Heterokedastistas

Uji heteroskedastisitas menguji data dari banyak periode waktu untuk melihat apakah terdapat variasi varian dan nilai residu yang signifikan pada periode waktu tertentu. Dengan tidak adanya heteroskedastisitas, tingkat signifikansi harus lebih besar dari 0,05.

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.474	.133		3.569	.001
	ROA	.757	.674	.108	1.122	.264
	CR	-.001	.000	-.165	-1.503	.136
	Size	-.007	.005	-.138	-1.452	.149
	Aset	.133	.174	.084	.767	.445

Sumber : Output SPSS 26, 2023

Tabel diatas ,menunjukkan bahwa variabel return on assets mempunyai nilai signifikansi sebesar $0.264 > 0.05$, sedangkan current rasio, ukuran perusahaan, dan struktur aktiva semuanya mempunyai nilai signifikansi masing-masing sebesar $0.136 > 0.05$, $0.149 > 0.05$, dan $0.445 > 0.05$. . Oleh karena itu, tidak ada heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Jika model regresi lolos uji asumsi klasik, maka dapat dilakukan analisis regresi linier berganda. Arah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dapat ditentukan dengan analisis regresi, yang mengukur hubungan antar variabel itu sendiri.

Uji Parsial (Uji T)

Koefisien regresi individual dapat diuji dengan menggunakan uji T untuk melihat apakah terdapat signifikansi statistik antara variabel independen dan variabel dependen.

Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.580	.232		2.496	.014
	ROA	4.687	1.178	.339	3.978	.000
	CR	-.003	.001	-.500	-5.166	.000
	Size	.000	.009	.004	.050	.960
	Aset	.955	.303	.305	3.147	.002

Sumber : Output SPSS 26, 2023

Model regresi dirumuskan dengan persamaan sebagai berikut:

$$DER = 0,580 + 4,687 ROA - 0,03 CR + 0,000 Size + 0,955 Aset + e$$

Jika menerima tingkat signifikansi 0,000 0,05 untuk nilai beta 4,687 pada Tabel 8 untuk profitabilitas yang diukur dengan return on assets, maka H1 diterima. Struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Jika rasio lancar yang merupakan ukuran likuiditas menunjukkan nilai beta sebesar -0,003 pada tingkat signifikansi 0,000 0,05, maka H2 dapat diterima. Struktur modal dipengaruhi secara signifikan oleh likuiditas secara negatif. Jika beta suatu perusahaan yang diukur dari total asetnya adalah 0,000 dan tingkat signifikansinya lebih dari 0,05, maka hipotesis nol H3 ditolak. Struktur modal tidak dipengaruhi oleh ukuran perusahaan. Karena nilai beta struktur aset sebesar 0,955 dan nilai signifikansi 0,002 0,05 maka H4 diterima.

3.2. Analisis Regresi Linier Berganda

Jika model regresi lolos uji asumsi klasik, maka dapat dilakukan analisis regresi linier berganda. Arah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dapat ditentukan dengan analisis regresi, yang mengukur hubungan antar variabel itu sendiri.

Uji Parsial (Uji T)

Koefisien regresi individual dapat diuji dengan menggunakan uji T untuk melihat apakah terdapat signifikansi statistik antara variabel independen dan variabel dependen.

Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.580	.232		2.496	.014
	ROA	4.687	1.178	.339	3.978	.000
	CR	-.003	.001	-.500	-5.166	.000
	Size	.000	.009	.004	.050	.960
	Aset	.955	.303	.305	3.147	.002

Sumber : Output SPSS 26, 2023

Model regresi dirumuskan dengan persamaan sebagai berikut:

$$DER = 0,580 + 4,687 ROA - 0,03 CR + 0,000 Size + 0,955 Aset + e$$

Jika menerima tingkat signifikansi 0,000 0,05 untuk nilai beta 4,687 pada Tabel 8 untuk profitabilitas yang diukur dengan return on assets, maka H1 diterima. Struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Jika rasio lancar yang merupakan ukuran likuiditas menunjukkan nilai beta sebesar -0,003 pada tingkat signifikansi 0,000 0,05, maka H2 dapat diterima. Struktur modal dipengaruhi secara signifikan oleh likuiditas secara negatif. Jika beta suatu perusahaan yang diukur dari total asetnya adalah 0,000 dan tingkat signifikansinya lebih dari 0,05, maka hipotesis nol H3 ditolak. Struktur modal tidak dipengaruhi oleh ukuran perusahaan. Karena nilai beta struktur aset sebesar 0,955 dan nilai signifikansi 0,002 0,05 maka H4 diterima. Struktur modal dipengaruhi positif secara signifikan oleh struktur aset.

Uji Simultan (Uji F)

Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.088	4	1.272	9.416	.000 ^b
	Residual	14.589	108	.135		
	Total	19.676	112			

Sumber : Output SPSS 26, 2023

Tabel diatas, menunjukkan bahwa uji F mempunyai nilai sebesar 9,416 dan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Artinya struktur modal dipengaruhi oleh beberapa faktor sekaligus, antara lain return on aset, rasio lancar, ukuran perusahaan, dan struktur aset.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tentukan kekuatan sambungan multivariat, R², dengan menggunakan uji koefisien determinasi. Nilai koefisien determinasi mungkin antara 0 dan 1. Jika semua variabel independen mempunyai pengaruh yang kecil terhadap variabel dependen, maka koefisien determinasi persamaan regresi akan mendekati 0. Begitu juga sebaliknya; koefisien determinasi yang tinggi menunjukkan bahwa seluruh faktor independen

mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Nilai Adjusted R Square-lah yang menentukan signifikansi koefisien determinasi.

Uji R²

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.508 ^a	.259	.231	.36753

Sumber : Output SPSS 26, 2023

Tabel diatas, menunjukkan nilai adjusted R square sebesar 0,231 atau 23,1% untuk uji koefisien determinasi (R²). Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan struktur aset hanya menyumbang total gabungan sebesar 23,1% dari varian struktur modal, sedangkan faktor-faktor lain menyumbang 76,9% sisanya.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal

Tujuan dari hipotesis pertama adalah untuk mengetahui apakah komposisi struktur modal suatu perusahaan dipengaruhi secara signifikan oleh tingkat pengembalian aset. Tingkat signifikansi hasil penelitian berada di bawah batas 5% (beta = 0,000; p 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa antara tahun 2020 hingga 2022, return on assets akan berdampak besar terhadap struktur permodalan pada pelaku usaha properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan temuan penelitian, ROA dan struktur modal memiliki hubungan linier; semakin tinggi ROA, semakin rumit struktur modalnya. Mengapa? karena ROI yang lebih tinggi menunjukkan bahwa lebih banyak uang yang bertahan di perusahaan. Menurut penelitian Dewi dkk. (2019), return on assets mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap struktur modal, hal ini sejalan dengan hasil penelitian kami.

Pengaruh Likuiditas terhadap Struktur Modal

Hipotesis kedua melihat apakah rasio lancar mempunyai dampak positif terhadap struktur modal. Hasil penelitian ini mempunyai tingkat signifikansi yang juga dibawah batas 5% (beta = -0.003, signifikansi = 0.000). Hal ini menunjukkan bahwa rasio lancar mempunyai pengaruh yang besar terhadap struktur permodalan pada perusahaan operator real estate dan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada rentang waktu 2020–2022.

Rasio lancar yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan dapat membayar utang jangka pendeknya. Perusahaan mengurangi beban utangnya untuk memperoleh struktur modal yang lebih ramping. Menurut Lina dan Amir (2018), rasio lancar yang tinggi berdampak buruk terhadap struktur modal suatu perusahaan, hal ini sejalan dengan hasil penelitian ini.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal

Apakah ukuran bisnis mempunyai dampak positif yang signifikan secara statistik terhadap struktur modal dapat digunakan untuk mengevaluasi hipotesis ketiga. Dengan nilai beta sebesar 0,000, hasil penelitian ini menunjukkan signifikansi statistik pada tingkat 0,960 (lebih besar dari 0,05 atau 5%). Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan yang mendasarinya tidak akan berdampak terhadap struktur permodalan pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020–2022.

Kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan dana atau pinjaman tidak selalu disederhanakan berdasarkan ukuran dan jumlah asetnya. Organisasi-organisasi besar dapat mengakses lebih banyak sumber pembiayaan berkat fleksibilitas finansial dan akses sederhana ke pasar modal, asalkan ada faktor-faktor lain yang mendukung. Penelitian ini konsisten dengan

Pengaruh Struktur Asset terhadap Struktur Modal

Pertanyaan apakah struktur aset berpengaruh signifikan terhadap struktur modal diangkat pada hipotesis keempat. Hasil penelitian ini memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,002, jauh lebih rendah dibandingkan batas 5% sebesar 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa struktur aset mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap struktur modal pada pelaku usaha properti dan real estate yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020–2022.

Studi ini menunjukkan hubungan linier antara struktur modal perusahaan dan bauran aset, yang menunjukkan bahwa bauran modal yang lebih kuat berhubungan dengan bauran aset yang lebih kuat. Hutang jangka panjang suatu perusahaan tidak dapat dijamin jika struktur asetnya buruk (Andika & Sedana, 2019).

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Property dan Real Estate (Indah Haryati)

Penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ningrat dan Mustanda (2018) yang menemukan adanya pengaruh positif dan signifikan struktur aset terhadap struktur modal.

4. Kesimpulan

Berikut adalah temuan penelitian tersebut:

Profitabilitas (return on assets) akan berdampak besar terhadap struktur modal pada bisnis properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020–2022. Likuiditas (rasio lancar) mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap struktur permodalan pada perusahaan properti dan real estate yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020–2022. Antara tahun 2020 hingga 2022, ukuran perusahaan tidak akan berdampak pada struktur modal perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Struktur permodalan pelaku usaha properti dan real estate yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia akan terkena dampak yang cukup besar pada tahun 2020–2022.

Daftar Pustaka

- Andika, I.K.R dan Sedana, I.B.P. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *E-Jurnal Manajemen*, 8(1), 5803-5824.
- Anggun, N., Listyorini, F., Widati, W. (2017). Analisa Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva Dan Kebijakan Dividen Terhadap Struktur Modal. 2011, 640–649.
- Ariyanto. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2013-2017. *Jurnal Entrepreneurship, Bisnis Manajemen, Akuntansi*, 1(1).
- Chandra, A., Tanton, W., Villany, W., Lubis, MS., Akbar, F. (2019). Pengaruh Struktur Aktiva, Return On Asset dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Property dan Real Estate di Bursa Efek Indoonesia Tahun 2011-2015. *Profita: Komunikasi Ilmiah Akuntansi dan Perpajakan*, 12(2), 263-278.
- Chasanah, N.W.S. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 6(7).
- Dewiningrat, A. I., & Mustanda, I. K. (2018). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal. *EJurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(7), 246016.
- Fajrida, S & Purba, N.M. Br. (2020.) Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan di Bursa Efek Indonesia. *Jurna EMBA*, 8(1), 627-636.
- Lina & Amir Afriza. (2019). Pengaruh Return On Asset, Current Ratio, Size dan Growth Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*. 13(4). Universitas Prima Indonesia. Medan.
- Made, N., Chintya, N., Luh, N., Erni, G., & Wahyuni, M. A. (2017). Pengaruh Struktur Aktiva, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Struktur Modal Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015). 7(1).
- Pradiana, N & Yadnya, I.P. (2019). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Firm Size dan Likuiditas Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi. *E-Jurnal Manajemen*. 8(4), 2239-2267.
- Widarjono, A. 2018. *Ekonometrika Pengantar Dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews*. Edisi Kelima. Yogyakarta: UPP STIM YKPN Yogyakarta.